

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA ULANTA KECAMATAN SUWAWA
KABUPATEN BONE BOLANGO**

**Fenti Abukala¹, Meyko Panigoro², Abdulrahim Maruwae³, Frahmawati Bumulo⁴, Imam
Prawiranegara Gani⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo

Email: abukala31@gmail.com¹, meyko.panigoro@ung.ac.id², uli@ung.ac.id³,
frahmawatibumulo@ung.ac.id⁴, imam.prawiranegaragani@ung.ac.id⁵

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 43 KK. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Besar pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat yakni sebesar 31,9% dan sisanya sebesar 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

The objective of this study is to determine whether the utilization of village funds affects the welfare of the community in Ulanta Village, Suwawa Subdistrict, Bone Bolango Regency. This study employs a descriptive quantitative approach, with a sample size of 43 households. The instrument used for data collection was a questionnaire, and the data analysis technique applied was simple linear regression. Based on the results, it was found that the utilization of village funds has a significant effect on community welfare. The extent of the effect is 31,9%, while the remaining 68,1% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Village Fund, Community Welfare.*

PENDAHULUAN

Sejak diimplementasikan Undang-undang Desa pada tahun 2014, Dana Desa telah menjadi elemen penting dalam pembangunan kawasan pedesaan di Indonesia. Kebijakan dana desa, yang mulai diterapkan pada tahun 2015 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, berfungsi sebagai alat utama untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dana desa ini bersumber dari anggaran negara, ditunjukan untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah yang sering menghadapi berbagai tantangan.

Pemerintah Indonesia Pada dasarnya terus menerus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang ingin dicapai oleh semua orang, walaupun untuk mencapainya seseorang harus bekerja dengan keras. Kesejahteraan mempunyai banyak dimensi baik itu dari dimensi materi maupun dimensi non materi. (Kalpika Sunu & Suyana Utama, 2019)

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah alokasi untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. (Ibrahim et al., 2023) Demikian pula dengan Desa Ulanta Kecamatan Suwawa kabupaten Bone Bolango yang telah menerima Dana desa.

Kesejahteraan masyarakat ialah kondisi dimana tercukupinya segala kebutuhan pokok atau dasar yang terwujud dalam tempat yang layak, terpenuhinya kebutuhan sandang serta pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas atau suatu kondisi dimana setiap orang mampu memaksimal kanutilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani. (Oktriawan et al., 2021)

Berdasarkan wawancara dengan aparat desa penduduk di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango memiliki 1.412 jiwa. Mayoritas pekerjaan warga Desa Ulanta berkeja sebagai petani 118 orang, sementara 58 orang bekerja sebagai buruh, dimana pendapatan pekerjaan buruh tidak menetap dan 54 orang tidak bekerja (Pengangguran). Dengan rata-rata pendapatan perkapita yaitu Rp. 2.250.000. Desa Ulanta, yang terletak di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, memiliki 426 kepala keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat dimana masyarakat merasa aman, terlindungi, dan tidak ada gangguan. Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu kondisi yang menunjukkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. (Marthen Lona, 2023)

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat

yang dapat dilihat dari standar kehidupan bermasyarakat. (Asrul, 2023)

Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudin dalam (Sumarni, 2020) kesejahteraan mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar pokok.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Indikator Kesejahteraan masyarakat

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) untuk mengukur kesejahteraan masyarakat ada 8 indikator yaitu :

1. Pendapatan
2. Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga
3. Keadaan Tempat Tinggal
4. Fasilitas Tempat Tinggal
5. Kesehatan anggota keluarga
6. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
7. Kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan
8. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) juga di maksud untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan kepada aparatur pemerintah desa serta

pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang di gunakan untuk membiayai kegiatan yang di lakukanya. (Tang et al., 2022)

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah alokasi untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. (Ibrahim et al., 2023)

Tujuan Alokasi Dana Desa

Tujuan dari pemberian alokasi dana desa (ADD) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya.
- b. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian dan pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.
- c. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat.
- d. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.
- e. Membantu meringankan beban masyarakat, terutama masyarakat berekonomi lemah/miskin. (Tahir, 2018)

Indikator Alokasi Dana Desa

Menurut Riza (2019) indikator alokasi dana desa antara lain:

1. **Transparan**

Bentuk Transparan sangat penting dalam Alokasi Dana Desa, supaya dana ini dapat memenuhi hak-hak masyarakat dan menghindari adanya konflik di masyarakat desa dengan prosedur yang ada.

Dengan adanya transparan ini, pemerintah dan aparat desa mendapatkan kepercayaan yang penuh dari masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian masyarakat melalui pembangunan.

2. **Akuntabel**

Bentuk akuntabel atau biasa dikenal dengan pertanggung jawaban yang wajib dilakukan oleh Pemerintah Desa sebagai aktor utamam dalam alokasi Dana Desa, prinsip akuntabel mengartikan program desa yang harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun Pemerintah Daerah/Kota.

Pemerintah desa harus melaporkan setiap proses pelaksanaan kegiatan secara baik untuk memberikan rasa puas dan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Desa. Prinsip ini sudah seharusnya dipegang oleh desa maupun pemerintah yang berada di atasnya, karena masyarakat memilih seseorang untuk menjadi pemimpin untuk memimpin masyarakat tersebut maju dengan amanah yang diberikan.

3. **Partisipatif**

Dalam bentuk partisipatif, diharapkan masyarakat desa diajak oleh pemerintah dalam kegiatan masyarakat berupa pemerdayaan masyarakat,

pemerintah desa dapat melibatkan masyarakat dalam proses awal yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan proses evaluasi kegiatan. Sehingga dengan keterlibatan masyarakat desa dari awal sampai akhir dapat dirasakan bersama oleh masyarakat desa dan bukan kepentingan segelintir orang.

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah karena data yang diteliti dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Melalui analisis ini dapat diperoleh gambaran kondisi variabel pengelolaan dana desa dan kesejahteraan masyarakat. Hasil pengukuran tanggapan responden akan menunjukkan apakah variabel yang diukur berada pada kriteria tinggi, sedang, rendah dengan pengukuran dengan mengacu pada kriteria, skala berikut:

No	Rata-Rata Skor	Presentase Skor	Kriteria
1	1 – 1,99	20,00% - 40,00%	Rendah
2	2 – 2,99	40,01% - 60,00%	Sedang
3	3 – 3,99	60,01% - 80,00%	Cukup Tinggi
4	4 – 4,99	80,01% - 100%	Tinggi

Sumber: Kuncoro (2017)

1) Karakteristik jawaban Responden pada Variabel Alokasi Dana Desa
Variabel penggunaan dana desa diukur dengan tiga indikator, dari data penelitian diperoleh penilaian responden untuk tiga indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan dana desa dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut:

Karakteristik jawaban responden terhadap Variabel Alokasi Dana Desa

Indikator	Pernyataan	Skor Jawaban Responden					Skor aktual	Skor ideal	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5				
Transparan	Item 1	0	0	0	38	5	177	215	4.12	Tinggi
	Item 2	0	0	0	40	3	175	215	4.07	Tinggi
	Item 3	0	0	0	39	4	176	215	4.09	Tinggi
	Item 4	0	0	0	39	4	176	215	4.09	Tinggi
	Item 5	0	0	0	33	10	182	215	4.23	Tinggi
	Item 6	0	0	0	40	3	175	215	4.07	Tinggi
	Item 7	0	0	0	40	3	175	215	4.07	Tinggi
	Item 8	0	0	0	40	3	175	215	4.07	Tinggi
						Rata-rata		4.10		
Akuntabilitas	Item 9	0	0	0	29	14	186	215	4.33	Tinggi
	Item 10	0	0	0	35	8	180	215	4.19	Tinggi
	Item 11	0	0	0	39	4	176	215	4.09	Tinggi
	Item 12	0	0	0	40	3	175	215	4.07	Tinggi
	Item 13	0	0	0	34	9	181	215	4.21	Tinggi
	Item 14	0	0	0	41	2	174	215	4.05	Tinggi
	Item 15	0	0	0	41	2	174	215	4.05	Tinggi
	Item 16	0	0	0	36	7	179	215	4.16	Tinggi
						Rata-rata		4.14		
Partisipatif	Item 17	0	0	0	34	9	181	215	4.21	Tinggi
	Item 18	0	0	0	29	14	186	215	4.33	Tinggi
	Item 19	0	0	0	30	13	185	215	4.30	Tinggi
	Item 20	0	0	0	31	12	184	215	4.28	Tinggi
	Item 21	0	0	0	26	17	189	215	4.40	Tinggi
	Item 22	0	0	0	18	25	197	215	4.58	Tinggi
	Item 23	0	0	0	26	17	189	215	4.40	Tinggi
	Item 24	0	0	0	27	16	188	215	4.37	Tinggi
Item 25	0	0	0	34	9	181	215	4.21	Tinggi	
						Rata-rata		4.35		
Total						4.516	5.375	4.20	Tinggi	

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai pengelolaan dana desa pada tabel di atas sebesar 4,20 yang masuk dalam kategori tinggi. Besaran 4,20 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 84% (4,20/5x100%). Besaran skor yang diperoleh belum mencapai 100% yang diharapkan, tingkat ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 16 %. Tetapi, secara keseluruhan tanggapan dari responden terhadap pengelolaan dana desa sudah berada dalam kategori tinggi

2) Karakteristik jawaban Responden pada Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Variabel kesejahteraan masyarakat diukur dengan delapan indikator, dari data penelitian diperoleh penilaian responden untuk delapan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut:

Karakteristik jawaban responden terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Indikator	Pernyataan	Skor Jawaban Responden					Skor aktual	Skor ideal	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5				
Pendapatan	Item 1	0	0	1	35	7	176	215	4.09	Tinggi
	Item 2	0	0	4	30	9	178	215	4.14	Tinggi
	Item 3	0	0	0	33	10	176	215	4.09	Tinggi
							Rata-rata		4.10	
Konsumsi	Item 4	0	0	5	25	13	177	215	4.12	Tinggi
	Item 5	0	0	1	30	12	180	215	4.19	Tinggi
Pengeluaran rumah tangga	Item 6	0	0	2	32	9	195	215	4.53	Tinggi
							Rata-rata		4.28	
Keadaan Tempat tinggal	Item 7	0	0	0	39	4	180	215	4.19	Tinggi
	Item 8	0	0	0	37	6	175	215	4.07	Tinggi
	Item 9	0	0	3	33	7	178	215	4.14	Tinggi
						Rata-rata		4.13		
Fasilitas Tempat tinggal	Item 10	0	0	6	26	11	194	215	4.51	Tinggi
	Item 11	0	0	0	35	8	179	215	4.16	Tinggi
	Item 12	0	0	0	20	23	181	215	4.21	Tinggi
						Rata-rata		4.29		
Kesehatan Anggota keluarga	Item 13	0	0	6	23	14	181	215	4.21	Tinggi
	Item 14	0	0	1	38	4	194	215	4.51	Tinggi
	Item 15	0	0	1	35	7	179	215	4.16	Tinggi
						Rata-rata		4.29		
Kemudahan Mendapatkan Pelayanan kesehatan	Item 16	0	0	0	21	22	177	215	4.12	Tinggi
	Item 17	0	0	0	36	7	180	215	4.19	Tinggi
						Rata-rata		4.40		
Kemudahan Memasukan anak ke jenjang Pendidikan	Item 18	0	0	0	34	9	189	215	4.40	Tinggi
							Rata-rata		4.23	
	Item 19	0	0	0	34	9	184	215	4.28	Tinggi
Kemudahan mendapatkan Fasilitas transportasi	Item 20	0	0	0	21	22	176	215	4.09	Tinggi
	Item 21	0	0	0	36	7	178	215	4.14	Tinggi
							Rata-rata		4.17	
Kemudahan mendapatkan Fasilitas transportasi	Item 22	0	0	0	38	5	176	215	4.09	Tinggi
	Item 23	0	0	0	35	8	177	215	4.12	Tinggi
	Item 24	0	0	0	23	19	180	215	4.19	Tinggi
	Item 25	0	0	2	27	14	195	215	4.53	Tinggi
							Rata-rata		4.13	
Total						4.532	5.375	4.22	Tinggi	

Sumber: Data diolah, 2025.

Hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai kesejahteraan masyarakat pada tabel di atas sebesar 4,22 yang masuk dalam kategori tinggi. Besaran 4,22 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 84,4% (4,22/5x100%). Besaran skor yang diperoleh belum mencapai 100% yang diharapkan, tingkat ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 15,6%. Tetapi, secara keseluruhan tanggapan dari responden terhadap kesejahteraan masyarakat sudah berada dalam kategori tinggi.

Uji Validitas

Valid atau tidaknya pernyataan yang diuji dapat dilihat dari Corrected Item–Total Correlation, jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau instrumen tersebut

dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r-hitung > r-tabel dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Untuk n = 15, r tabel sebesar 0,514, dan hasil output komputer program SPSS secara lengkap ada pada lampiran. Hasil uji validitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Hasil Uji Validitas		r-tabel	Keterangan
	X	Y		
1	0.992	0.589	0,514	Valid
2	0.992	0.591		Valid
3	0.992	0.567		Valid
4	0.902	0.594		Valid
5	0.822	0.748		Valid
6	0.992	0.557		Valid
7	0.992	0.75		Valid
8	0.992	0.723		Valid
9	0.734	0.712		Valid
10	0.822	0.641		Valid
11	0.992	0.618		Valid
12	0.992	0.634		Valid
13	0.992	0.578		Valid
14	0.992	0.585		Valid
15	0.992	0.585		Valid
16	0.992	0.699		Valid
17	0.992	0.681		Valid
18	0.992	0.567		Valid
19	0.992	0.518		Valid
20	0.992	0.681		Valid
21	0.992	0.612		Valid
22	0.786	0.527		Valid
23	0.634	0.639		Valid
24	0.865	0.642		Valid
25	0.992	0.596		Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Hasil pengujian *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,514 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah valid.

Hasil Uji realibilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	r tabel	Kriteria
Penggunaan Dana Desa	0,994	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,930		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik atau Uji Persyaratan Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov Smirnov-Z	0.819
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.513
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025.

hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig.* Persamaan regresi kesejahteraan masyarakat *Asymp. Sig.(2-tailed)* 0.513 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan kesejahteraan masyarakat yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada Gambar 4.1 berikut ini



Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Hasil Analisis Regresi

Setelah memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Metode statistik yang akan diterapkan adalah regresi sederhana dengan model regresi yang akan dibahas sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sugiyono, 2018)}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kesejahteraan Masyarakat

X: Alokasi Dana Desa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	56,473	11,185		5,049	,880
	Penggunaan Dana Desa	,466	,186	,250	4,382	,880

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2025.

Hasil regresi menunjukkan persamaan model $Y = 56,473 + 0,466x$, setiap peningkatan dalam variabel alokasi dana desa diprediksikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,466. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

1. Penentuan Hipotesis
 Ho: tidak ada cukup bukti kuat yang menunjukkan bahwa alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki efek positif.
 H1: terdapat pengaruh positif dari variabel alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Penetapan dalam penelitian ini kemungkinan 5% hasil yang diperoleh adalah keliru, dengan menetapkan tingkat kepercayaan 95%.
3. Penentuan statistik uji t diterapkan untuk memahami apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Penentuan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H0) dalam pengujian ini didasarkan pada perbandingan Dalam pengujian statistik, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel (t-table). Apabila nilai t hitung lebih besar, maka H0 akan ditolak. Nilai signifikansi yang dihasilkan dari analisis dapat dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan apakah H0 diterima atau ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada alpha, maka H0 tidak ditolak. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	56,473	11,185		5,049	,880
	Penggunaan Dana Desa	,466	,186	,250	4,382	,880

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel penggunaan dana desa adalah 4,382, untuk menentukan apakah Ho diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh

adalah 1,681. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel. Hal ini mengantarkan pada penolakan H_0 , yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa alokasi dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat berikut ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.319	.302	4.413

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,319, yang mengindikasikan bahwa 31,9% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh alokasi dana desa. Hal ini menandakan hubungan positif antara pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana semakin semakin bagus alokasi dana desa, semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat tersebut, 68,1% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari 3 indikator Pada variabel Alokasi Dana Desa dapat dilihat bahwa indikator partisipatif mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yang berarti partisipatif masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Telihat dari masyarakat desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dilibatkan secara langsung melalui forum-forum musyawarah desa, di mana mereka dapat menyampaikan aspirasi, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, serta menggali potensi lokal yang dapat dikembangkan. Pemerintah desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango juga menunjukkan responsivitas terhadap aspirasi masyarakat dengan mempertimbangkan masukan yang diberikan dalam setiap pengambilan keputusan. Keputusan-keputusan tersebut pada akhirnya mencerminkan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Temuan ini mengindikasikan bahwa alokasi dana desa memiliki pengaruh yang substansial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain semakin bagus pengalokasian dana desa, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Kesejahteraan masyarakat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, selain dipengaruhi oleh Alokasi Dana Desa juga dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Astika (2023) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal keluarga. Faktor internal keluarga yang mempengaruhi kesejahteraan meliputi

kondisi ekonomi atau keuangan keluarga, jumlah anggota keluarga, kondisi sosial (pendidikan dan pekerjaan), tempat tinggal, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesejahteraan adalah faktor manusia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mandasari 2019 yang menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian (Wasi et al., 2023) yang menunjukkan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian (Ira Cahyani, Frahmawati Bumulo, Sudirman, Radia Hafid, 2024) yang menunjukkan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teoritis empiris dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai variabel alokasi dana desa, maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, jika terjadi perubahan pada alokasi dana desa maka akan terjadi perubahan kesejahteraan masyarakat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada arah yang sama. Nilai koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa variasi kesejahteraan masyarakat di Desa

Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango mampu dijelaskan oleh penggunaan penggunaan dana desa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Pemerintah desa disarankan untuk mengalokasikan dana desa untuk program pemberdayaan ekonomi yang melibatkan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan kerja, pengembangan usaha mikro, dan pembukaan akses pasar bagi produk lokal.
- 2) Pemerintah desa disarankan untuk meningkatkan transparansi dalam alokasi dana desa dengan menyusun laporan keuangan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, serta mengadakan pertemuan rutin untuk menyampaikan perkembangan penggunaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul. (2023). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Nagari Sikucua Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam) Kabupaten Padang Pariaman. *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Barat*, 05, 1–13.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.
- Ibrahim, A., Canon, S., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Economic and*

- Business Education*, 1(2), 193–201.
<https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19310>
- Ira Cahyani, Frahmawati Bumulo, Sudirman, Radia Hafid, F. D. (2024). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. *JOURNAL OF ECONOMIC AND BUSINESS EDUCATION*, 2(3), 477.
- Kalpika Sunu, M. K., & Suyana Utama, M. (2019). Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 843.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i08.p02>
- Marthen Lona. (2023). Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Oebafok Kecamatan Rote Barat Daya. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 12–20.
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.673>
- Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2021). Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 199–210.
<https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.96>
- Riza, I. F. (2019). Pengaruh ALokasi Dana Desa (ADD) Dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Study Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo). Skripsi.
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77–90.
<https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i1.1498>
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*, 9.
- Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384–399.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7209226>